

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, PENGUASAAN AKUNTANSI PERUSAHAAN MANUFAKTUR, BAHASA INGGRIS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI (MYOB) SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK NEGERI 2 KEDIRI

Kharisma Pramestiningrum

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
pramesti.kharisma@yahoo.com

Agung Listiadi

Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Agunglistiadi@unesa.ac.id

Abstrak

Hasil belajar komputer akuntansi yang dicapai siswa ialah hasil hubungan diberbagai faktor yang mempengaruhi baik dari segi internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur, bahasa inggris dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 2 Kediri. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *ex-post facto*. Populasi penelitian sebanyak 177 siswa dan sampel penelitian menggunakan teknik *propotional random sampling* diperoleh sebanyak 123 siswa. Pada penelitian ini cara pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian kecerdasan emosional, penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur, bahasa inggris dan kemandirian belajar secara simultan memiliki pengaruh pada hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*. Berdasarkan pengujian parsial 1) kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* dengan nilai t hitung 3,446 dan signifikansi 0,001. 2) penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* dengan nilai t hitung 3,964 dan signifikansi 0,000. 3) bahasa inggris berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* dengan nilai t hitung 3,288 dan signifikansi 0,001. 4) kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* dengan nilai t hitung 3,006 dan signifikansi 0,003.

Kata Kunci: hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*, kecerdasan emosional, akuntansi perusahaan manufaktur, bahasa inggris, kemandirian belajar

Abstract

The results accounting computer learning outcomes achived by student of interactions of various factors that influence both internally and externally. The purpose of the study was to determine the effect of emotional intelligence, manufacturing company accounting mastery, english and self regulated learning on the results of computer accounting learning in accounting class XII students of SMK Negeri 2 Kediri. Type of quantitative research use *expost facto* methods. The research populations was 177 students and research sample used *propotional random sampling* technique obtained as many 123 students. The technique of collecting data using *q*uestionnaires and documentation. Data analysis method used is multiple linear regression. Based on results of testing emotional intelligence, manufacturing company accounting mastery, english and self regulated learning simultantly significant on learning outcomes of *MYOB* accounting computer. In partial test 1) emotional intelligence significantly influence on learning outcomes of *MYOB* accounting computer indicated from the results t value 3,446 and 0,001 significance, (2) manufacturing company accounting mastery significantly influence on learning outcomes of *MYOB* accounting computer indicated from the results t value 3,964 and 0,000 significance, (3) english significantly influence on learning outcomes of *MYOB* accounting computer indicated from the results t value 3,288 and 0,001 significance, (4) self regulated learning significantly influence on learning outcomes of *MYOB* accounting computer indicated from the results t value 3,006 and 0,003 significance.

Keywords: *learning outcomes of MYOB, emotional intelligence, manufacturing company accounting mastery, english, self regulated learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah aspek yang harus diperhatikan untuk perbaikan kemajuan bangsa, dengan itu pemerintah harus terus berupaya untuk peningkatan di dunia pendidikan. Pendidikan yang berkualitas harus mampu ditingkatkan oleh pemerintah dengan cara diselenggarakannya sistem pendidikan yang sesuai pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dilakukan di berbagai jenjang pendidikan baik formal ataupun informal.

Perkembangan IPTEK di era modern ini, sudah merubah pandangan baru dalam segala hal aturan dan kegiatan beraktivitas. Hal tersebut berkaitan erat dengan kegiatan manusia dalam menggunakan komputer sebagai media atau alat utama pada kehidupan saat ini.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan dapat menjawab berbagai tuntutan di era modern saat ini yaitu dengan cara siswa harus mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Mengingat pentingnya ilmu IPTEK dalam menggunakan komputer kedalam pembelajaran terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) keahlian akuntansi.

Komputer akuntansi *Mind Your Own Business (MYOB)* yaitu suatu program akuntansi yang berbasis komputer, program dari *MYOB* ini sangat mendukung dalam pembuatan laporan keuangan meliputi neraca saldo, perubahan modal, perubahan laba rugi, serta laporan pengelolaan persediaan barang. Mata diklat komputer *MYOB* ditujukan agar siswa dapat mengkombinasikan perkembangan teknologi dengan bidang ilmu akuntansi yang berguna untuk memecahkan siklus akuntansi pada berbagai jenis usaha baik perusahaan jasa, perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur.

Hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* ditunjukkan dengan nilai sebagai tolak ukur dalam penguasaan komputer akuntansi *MYOB* siswa. Menurut Slameto (2015) belajar yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh individu demi mendapat suatu perubahan perilaku yang baru secara menyeluruh, dan diharapkan mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Sudjana (2014) hasil belajar yaitu *skill* yang harus dipunyai siswa setelah mendapat pengalaman belajarnya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015) faktor internal meliputi perilaku belajar, dorongan siswa untuk belajar, berkonsentrasi pada saat belajar, mencoba soal yang diajarkan, menyimpan hasil belajar yang diperolehnya, kemampuan siswa untuk berprestasi, percaya diri, *intelegensi* serta tingkat keberhasilan dalam belajar, kebiasaannya pada saat belajar, dan cita-citanya. Sedangkan faktor ektern bisa dilihat dari guru memiliki peranan penting kepada siswa dalam pembelajaran, sarana serta prasarana pembelajaran, kebijakan guru

dalam melakukan penilaian, lingkungan sekolah, serta kurikulum yang berlaku disekolah.

Faktor internal pertama yang diduga memiliki pengaruh penting terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat *MYOB* yaitu kecerdasan emosional. Menurut Salovey dan Mayer (dalam Sukriadi, dkk, 2016) kecerdasan emosional yaitu kumpulan dari kecerdasan sosial yang berdasarkan pada kemampuan dari seseorang untuk melakukan pemantauan perasaan sosial orang lain serta untuk bertindak. Kecerdasan emosional mencakup pada hubungan antar perasaan, karakter, serta naluri moral yang mencakup pengendalian diri, semangat serta ketekunan, kemampuan pada saat penyesuaian diri, kemampuan memecahkan permasalahan individu, pengendalian emosi dan kemampuan pada saat memotivasi dirinya sendiri, terutama pada saat proses pembelajaran.

Faktor internal kedua yang diduga memiliki pengaruh penting terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat *MYOB* yaitu penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur. Menurut Lukmaningrum (2016) akuntansi perusahaan manufaktur yaitu suatu aktivitas dalam pengolahan data (*input*) di perusahaan manufaktur (*industri*) sampai menjaadi laporan keuangan (*output*) dengan tujuan memberi informasi kepada *stakeholder*. Mata diklat akuntansi perusahaan manufaktur adalah penguasaan konsep dasar akuntansi perusahaan manufaktur yang mengarah pada komputer akuntansi *MYOB*.

Faktor internal ketiga yang diduga memiliki pengaruh penting terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat *MYOB* yaitu penguasaan bahasa inggris. Karena pada dasarnya didalam bahasa inggris akuntansi terdapat banyak kosakata bahasa inggris sehingga menuntut siswa harus mampu dalam mengartikan dan memahami pengetahuan tentang kosakata bahasa inggris dalam akuntansi.

Faktor internal keempat yang diduga memiliki pengaruh penting terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat *MYOB* yaitu kemandirian belajar. Menurut Ranti, dkk (2017) kemandirian belajar adalah kesadaran dari individu, dorongan individu dan kemampuan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kemandirian belajar muncul apabila siswa tersebut tidak menggantungkan kepada orang lain serta memiliki rasa kepercayaan diri yang besar sehingga hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu keempat faktor internal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*.

Pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukriadi, dkk (2016) hasil penelitian membuktikan jika kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap

hasil belajar. Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang pernah diteliti oleh Ramadhani, dkk (2016) dengan hasil menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak memiliki hubungan dengan hasil belajar.

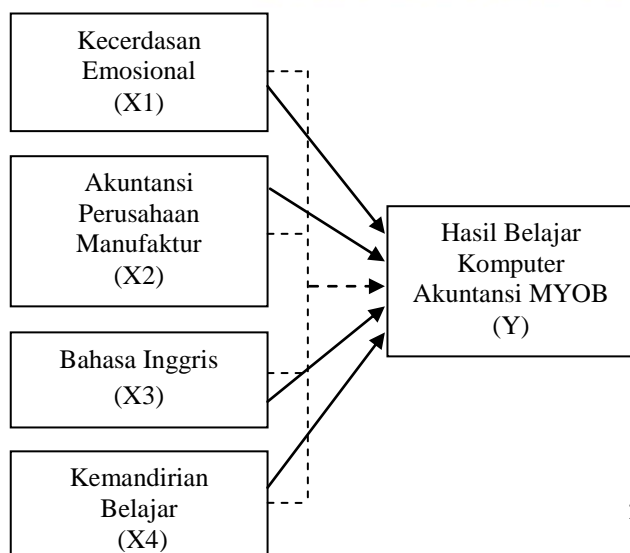
Lukmaningrum (2016) hasil penelitian menyatakan bahwa pemahaman kosa kata bahasa inggris akuntansi dan akuntansi perusahaan manufaktur memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi perusahaan manufaktur. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitiannya Sudarto dan Juliardi (2013). menyatakan bahwa penguasaan bahasa inggris tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB.

Bey dan Narfin (2013) hasilnya menunjukkan jika kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Namun berbeda dengan penelitiannya Ranti, dkk (2017) hasilnya menyatakan jika tidak ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan yang sudah diutarakan para ahli sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Penguasaan Akuntansi Perusahaan Manufaktur, Bahasa Inggris dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB) Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Kediri”.

METODE

Jenis penelitian kuantitatif melalui metode *ex-post facto*. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur, bahasa inggris dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 2 Kediri. Di penelitian ini variabel bebas yaitu kecerdasan emosional (X1), penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur (X2), bahasa inggris (X3) dan kemandirian belajar (X4) sedangkan hasil belajar komputer akuntansi MYOB (Y) merupakan variabel terikat. Rancangan penelitiannya sebagai berikut:



Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kediri. Populasinya yaitu seluruh siswa kelas XII Akuntansi sebanyak 177 siswa dan pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* berjumlah 123 siswa. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner serta dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional dan kemandirian belajar. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data terkait penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur, bahasa inggris dan hasil belajar dari rata-rata nilai ulangan harian mata diklat komputer akuntansi MYOB siswa kelas XII akuntansi. Uji coba instrumen penelitian menggunakan validitas dan reliabilitas pada variabel kecerdasan emosional dan kemandirian belajar menggunakan SPSS 22.0 for windows. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda, uji hipotesis meliputi uji F dan uji t, koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian melakukan uji validitas dan reliabilitas memakai SPSS 22.0 for windows. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keseluruhan kualitas instrumen variabel yaitu kecerdasan emosional dan kemandirian belajar. Berdasarkan hasil uji coba diperoleh 20 butir kuesioner kecerdasan emosional dan 20 butir kuesioner kemandirian belajar dapat digunakan dalam penelitian.

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah terdapat atau tidak adanya normalitas, linieritas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas serta autokorelasi yang dihitung melalui program SPSS 22.0 for window. Uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk melihat apakah data tersebut memiliki distribusi normal. Suatu data bisa dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Metode yang digunakan dalam uji normalitas ialah pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, grafik normal *P-P of regression standardized residual* dan histogram. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan jika nilai signifikansinya (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,200 artinya $0,200 > 0,05$ sehingga nilai residual berdistribusi normal.

Uji linearitas bertujuan untuk melihat data tersebut berhubungan linier atau tidak. Kedua variabel dikatakan berhubungan linier apabila signifikansinya (linearity) $< 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian nilai signifikansi variabel kecerdasan emosioanal 0,000, penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur 0,000, bahasa inggris 0,000 dan kemandirian belajar 0,000 sehingga kesimpulannya dari keempat variabel adalah

nilai signifikansinya kurang dari 0,05 artinya variabel tersebut berhubungan linier.

Uji multikolinieritas yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berhubungan linear secara sempurna. Apabila nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji diketahui jika variabel X_1 nilai $tolerance$ 0,895 dan VIF 1,117. Variabel X_2 nilai $tolerance$ 0,815 dan VIF 1,228. Variabel X_3 nilai $tolerance$ 0,761 dan VIF 1,314. Variabel X_4 nilai $tolerance$ 0,754 dan VIF 1,326. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $tolerance$ ke-4 variabel bebas $> 0,10$ serta nilai $VIF < 10$, sehingga menyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians. Pada uji heteroskedastisitas yang digunakan ialah uji glejser dan uji grafik scatterplot. Pada uji glejser ketika nilai signifikansinya $> 0,05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian variabel kecerdasan emosional (X_1) sebesar 0,753. Variabel penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur (X_2) sebesar 0,194. Variabel bahasa inggris (X_3) sebesar 0,554. Variabel kemandirian belajar (X_4) sebesar 0,082. Maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel bebas tersebut mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sedangkan uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah adanya korelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Berdasarkan hasil pengujian jika nilai DW 1,965. Sedangkan DL dan DU dari tabel diperoleh DL 1,6392 dan DU 1,7733. Dikarenakan nilai DW terletak antara $DU < DW < 4-DU$ ialah $1,7733 < 1,965 < 2,2267$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Persamaan regresi linier berganda dari keempat variabel sebagai berikut:

$$Y = 25,519 + 5,674 X_1 + 0,204 X_2 + 0,177 X_3 + 6,486 X_4$$

Uji F bertujuan untuk melihat apakah secara simultan koefisien regresi variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian dapat diketahui jika nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima. Sehingga variabel kecerdasan emosional, penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur, bahasa inggris dan kemandirian belajar secara simultan memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*.

Uji t bertujuan untuk melihat apakah secara parsial koefisien regresi variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak pada variabel terikat. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui variabel kecerdasan

emosional sigifikansi 0,001 dan t hitung 3,446, penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur sigifikansi 0,000 dan t hitung 3,964, bahasa inggris sigifikansi 0,001 dan t hitung 3,288 dan kemandirian belajar sigifikansi 0,003 dan t hitung 3,006. Dengan demikian kesimpulannya adalah secara parsial dari keempat variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*.

Koefisien determinasi memiliki tujuan untuk melakukan pengukuran dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian bisa diketahui *Adjusted R square* 0,460. Dengan demikian kesimpulannya yaitu pengaruh kecerdasan emosional (X_1), penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur (X_2), bahasa inggris (X_3) dan kemandirian belajar (X_4) terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* (Y) 46% sisanya 54% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak ada di penelitian ini.

Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1), Penguasaan Akuntansi Perusahaan Manufaktur (X_2), Bahasa Inggris (X_3) dan Kemandirian Belajar (X_4) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* (Y) Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Kediri

Hasil penelitian ini menjelaskan jika variabel kecerdasan emosional (X_1), penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur (X_2), bahasa inggris (X_3) dan kemandirian belajar (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan pada hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* (Y). Dengan demikian membuktikan jika variabel (Y) dipengaruhi oleh variabel kecerdasan emosional, penguasaan akuntansi manufaktur, bahasa inggris dan kemandirian belajar. Maka dari itu hipotesis pada penelitian ini sudah terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa signifikansinya $0,000 < 0,05$ berarti secara simultan kecerdasan emosional, penguasaan akuntansi manufaktur, bahasa inggris dan kemandirian belajar pada hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* mempunyai pengaruh yang signifikan. Sedangkan jika dilihat dari analisis data koefisien determinasi (*Adjusted R square*) besarnya 0,46. Hal tersebut membuktikan jika pengaruh kecerdasan emosional (X_1), penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur (X_2), bahasa inggris (X_3) dan kemandirian belajar (X_4) terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* (Y) sebesar 46% serta sisanya 54% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak ada di penelitian ini.

Goleman (dalam Sukriadi, dkk. 2016) proses pembelajaran emosional *emotional intelligence* diperlukan siswa untuk pemahaman materi yang diberikan oleh guru, karena intelektual saja tidak dapat

mempunyai fungsi yang baik tanpa adanya hayatan emosi pada setiap mata pelajaran. Maka dari itu dapat disimpulkan jika kecerdasan emosional sangat berpengaruh ke hasil belajar siswa.

Selain kecerdasan emosional hal lain yang juga berpengaruh pada hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* yaitu penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur. Menurut Hermawan (2013) siswa yang mampu memahami akuntansi perusahaan manufaktur dengan demikian hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* juga akan meningkat begitu juga sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur merupakan salah satu aspek penentu dalam keberhasilan pembelajaran komputer akuntansi *MYOB*.

Hal yang harus diperhatikan juga adalah kemampuan siswa dalam memahami kosakata bahasa inggris akuntansi dikarenakan mempunyai peran penting dalam pembelajaran komputer akuntansi *MYOB*. Hal lain yang harus diperhatikan juga adalah kemandirian belajar Aini dan Taman (2012) siswa harus memiliki inisiatif demi peningkatan hasil belajarnya. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar sangat mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*.

Pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB (Y) Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Kediri

Hasil penelitian menjelaskan jika kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 2 Kediri. Dari hasil analisis regresi linier berganda menjelaskan jika dilihat dari nilai t hitungnya variabel kecerdasan emosional (X1) terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* (Y) yaitu 3,446. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,446 > 1,980$) dan memiliki signifikansinya sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga kesimpulannya adalah memiliki pengaruh signifikan dan positif antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*. Sehingga hipotesis kedua diterima.

Adanya hasil positif antara kecerdasan emosional dan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* menunjukkan jika ketika siswa mampu mengendalikan perasaannya, mampu memotivasi diri dan mempunyai bekerjasamanya tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* begitu juga sebaliknya. Penelitian ini mendukung penelitiannya Sukriadi, dkk (2016) yang menyatakan jika kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar.

Pengaruh Penguasaan Akuntansi Perusahaan Manufaktur (X2) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB (Y) Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Kediri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur memiliki pengaruh positif serta signifikan pada hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 2 Kediri. Dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur (X2) terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* (Y) nilai t hitungnya adalah 3,964. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,964 > 1,980$) serta nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dengan demikian kesimpulannya adalah penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur berpengaruh signifikan positif pada hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*. Sehingga hipotesis ketiga diterima.

Berdasarkan hasil tersebut kesimpulannya adalah ketika siswa mampu menguasai materi akuntansi perusahaan manufaktur dengan demikian akan meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* karena pada dasarnya materi yang ada pada akuntansi perusahaan manufaktur sangat berkaitan dengan komputer akuntansi *MYOB*. Penelitian ini mendukung penelitiannya Lukmaningrum (2016) menyatakan bahwa penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar aplikasi komputer.

Pengaruh Bahasa Inggris (X3) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB (Y) Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Kediri

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan jika bahasa inggris memiliki pengaruh positif serta signifikan pada hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 2 Kediri. Dari hasil analisis regresi linier berganda menjelaskan jika nilai t hitung variabel bahasa inggris (X3) pada hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* (Y) yaitu 3,288. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,288 > 1,980$) dan signifikansinya sebesar $0,001 < 0,05$ dengan demikian kesimpulannya adalah bahasa inggris berpengaruh positif signifikan pada hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*. Sehingga hipotesis keempat diterima.

Dari hasil tersebut maka kesimpulannya ialah ketika siswa mampu menguasai pengetahuan kosakata bahasa inggris khususnya pada pembelajaran akuntansi maka akan meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* karena pada dasarnya pengetahuan kosakata bahasa inggris yang ada pada akuntansi sangat berkaitan dengan komputer akuntansi *MYOB*. Penelitian ini mendukung penelitiannya Lukmaningrum (2016)

menyatakan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar aplikasi komputer.

Pengaruh Kemandirian Belajar (X4) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB (Y) Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Kediri

Hasil penelitian menjelaskan jika kemandirian belajar memiliki pengaruh signifikan dan positif pada hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 2 Kediri. Dari hasil analisis regresi linier berganda menjelaskan jika nilai t hitung variabel kemandirian belajar (X4) pada hasil belajar komputer akuntansi MYOB (Y) yaitu 3,006. Hal ini berarti t hitung $>$ t tabel ($3,006 > 1,980$) dan signifikansinya $0,003 < 0,05$ dengan demikian kesimpulannya adalah kemandirian belajar memiliki pengaruh signifikan positif pada hasil belajar komputer akuntansi MYOB. Sehingga hipotesis kelima diterima.

Dari hasil positif kemandirian belajar pada hasil belajar komputer akuntansi MYOB menunjukkan jika siswa mampu mengambil keputusan sendiri, mengatur diri sendiri, mempunyai inisiatif untuk belajar serta bertanggungjawab maka akan meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi MYOB begitu juga sebaliknya. Penelitian ini mendukung penelitiannya Bey dan Narfin (2013) menyatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan pada hasil belajar.

PENUTUP

Simpulan

Dari analisis serta pembahasan yang dilaksanakan peneliti, sehingga dapat disimpulkan (1) Kecerdasan emosional, penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur, bahasa Inggris dan kemandirian belajar secara simultan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 2 Kediri. (2) Kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 2 Kediri. (3) Penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 2 Kediri. (4) Bahasa Inggris memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 2 Kediri. (5) Kemandirian belajar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 2 Kediri.

Saran

Dari hasil penelitian serta kesimpulan maka saran yang dapat diambil yaitu (1) Diharapkan dapat dijadikan acuan bagi guru dalam peningkatan penguasaan akuntansi perusahaan manufaktur dan bahasa Inggris. (2) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya tidak terbatas pada penggunaan variabel dari faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar komputer MYOB.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, dkk. 2012. Pengaruh Nilai Pengantar Akuntansi dan Motivasi Siswa Terhadap hasil Belajar Komputer Akuntansi, 1–12.
- Aini dan Taman. 2012. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Pratiyana Nor Aini & Abdullah Taman Halaman, X(1)*, 48–65.
- Bey dan Narfin. 2013. Pengaruh Kemandirian Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Kendari, *12(2)*, 173–183.
- Cahyaningtyas, Dewi. 2017. Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris, Manajemen Waktu, Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi, 1(1)*, 1–7
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hermawan, Sigit. 2013. *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hidayati dan Listyani. 2010. Improving Instruments Of Students Self Regulated Learning.
- Lukmaningrum, Titiek. 2016. Pengaruh Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi, Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Perusahaan Manufaktur Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Pendidikan Akuntansi, 1–8*.
- Mudjiman, Haris. 2009. *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarto dan Juliardi. 2013. Analisa Pengaruh Kemampuan Pengantar Akuntansi dan Bahasa Inggris Terhadap Penilaian Keberhasilan Pembelajaran MYOB (*Mind Your Own Bussines*) Dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi, 1(3)*, 1–9.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sukriadi, dkk. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sudut Dan Garis Di Kelas VII MTs Normal Islam Samarinda, *1*(2), 65–73.

Ranti, dkk. 2017. Belajar Mandiri. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(1), 75–83.

Rosida, Vivi. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Makassar. *Sainsmat*, *4*(2), 87–101.

Tjun, dkk. 2009. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender. *Jurnal Akuntansi*, *1*(2), 101-118

